



RINGKASAN

AULIA YUNIAR LESTARI. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 32 HDB di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. *Seed Production of Rice (Oryza sativa L.) Inpari 32 HDB Variety at PT Sang Hyang Seri KPKS Subang West Java Province*. Dibimbing oleh SULASSIH

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditas pangan utama masyarakat Indonesia karena padi atau serelia merupakan sumber energi yang mengandung sumber karbohidrat. Kebutuhan padi di Indonesia kurang terpenuhi karena adanya peningkatan produksi. Produktivitas tanaman padi dapat ditingkatkan melalui benih bermutu dan berkualitas.

Praktik kerja lapangan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dari proses produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang, Jawa Barat. Metode pelaksanaan produksi padi meliputi kuliah umum, praktik kerja lapangan, wawancara, diskusi, studi pustaka, analisis data, dan untuk kegiatan produksi padi meliputi permohonan sertifikasi, penetapan lokasi, penyiapan benih sumber, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen, pengolahan benih, sertifikasi benih, dan pemasaran.

Proses produksi benih padi di PT Sang Hyang Seri dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari permohonan sertifikasi, penyiapan benih sumber, persemaian, pemeliharaan, roguing dan pengolahan benih. Permohonan sertifikasi dilakukan pada fase vegetatif, berbunga dan masak dengan hasil memenuhi standar PTM Kepmentan No. 966 Tahun 2022. Penyiapan benih sumber untuk luasan areal lahan persemaian 400 m² dan membutuhkan benih sumber sebesar 25 kg ha⁻¹. Hasil roguing mendapatkan CVL dan *off type* sebesar 0,2% dan 0,3% yang dapat diartikan memenuhi standar PTM Kepmentan No. 966 Tahun 2022. Pengendalian hama pada tanaman padi di PT Sang Hyang Seri menggunakan *drone* yang bertujuan untuk mengefisienkan tenaga kerja dan waktu. Rendemen calon benih kering sawah (CBKS) menjadi calon benih kering kotor (CBKK) mencapai 14,94%, sedangkan rendemen rata-rata dari CBKK ke benih bersih (BB) mencapai 8,00%. Pengujian daya berkecambah (DB) dari no laboratorium S01 diperoleh 86% dan nomor laboratorium S02 diperoleh 88%. Hasil pengujian daya berkecambah memenuhi atau dinyatakan lulus karena sesuai dengan standar PTM Kepmentan No. 966 Tahun 2022.

Kata kunci: benih sumber, daya berkecambah, *drone*, lulus, rendemen, *roguing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.